

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1) Temuan Umum

Nama Sekolah : SD Negeri No 101746
NPSN : 10200756
Jenjang Pendidikan : SD
Status Sekolah : Negeri
Akreditasi : B
Tahun Berdiri : 1924
Alamat Sekolah : Jl. Pendidikan, Klumpang Kebun, Kec. Hamparan
Perak, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.
Kode Pos : 20374

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SD Negeri 101746, yaitu:

- Visi

Meningkatkan prestasi siswa, Berbudi pekerti yang luhur,
Bertanggung jawab berdasarkan iman taqwa dan cinta lingkungan.

- Misi

1. Mewujudkan disiplin guru dan murid serta warga sekolah.
2. Mengalakkan dan meningkatkan nilai baca
3. Menampilkan nilai nilai agama dan bersikap sopan santun serta peduli lingkungan
4. Menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa yang berakhlak mulia serta sehat jasmani dan rohani

5. Siswa memiliki pengetahuan, kemampuan, keterampilan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
 6. Mengenal dan mencintai kebudayaannya
 7. Siswa kreatif, mandiri dan bekerja untuk mengembangkan dirinya secara terus menerus
 8. Siswa proaktif memelihara kelestarian lingkungan
 9. Menumbuh kembangkan sikap berpikir kreatif, inovatif dan berani tampil di tengah tengah masyarakat.
- Tujuan Sekolah
Menjadikan pribadi yang mandiri, berprestasi terhadap Tuhan yang Maha Esa serta menuju bersih, sehat dan asri, Menanamkan pembelajaran yang pakem sehingga tercipta siswa yang terampil untuk mengembangkan diri secara terus menerus, Menyelenggarakan budaya cinta bangsa dan tanah air.

Data Siswa SD 101746 Klumpang Kebun

Tabel 4.1 Data Siswa dan Rombel

No	Kelas	Jumlah	Rombel
1	I	44	2
2	II	38	2
3	III	42	2
4	IV	61	2
5	V	48	2
6	VI	71	2
Jumlah		304 Siswa	

Sumber: Data Kelembagaan SD N 101746 Klumpang Kebun T.A 2020/2021

Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SD N 101746 Klumpang Kebun

Tabel 4.2 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Akademik

No	Status Jabatan	Tingkat Pendidikan Terakhir					
		SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2
1	Kepala Sekolah						1
2	Guru PNS					6	1
3	Guru Honor					9	
4	Tata Usaha					1	

Sumber: Data Kelembagaan SD N 101746 Klumpang Kebun T.A 2020/2021

Adapun mengenai keadaan siswa kelas V SD Negeri 101746 Klumpang kebun pada tahun pelajaran 2020/2021, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Siswa kelas V di SD Negeri 101746 Klumpang Kebun

Kelas	Jumlah Siswa
VA	24
VB	24
Jumlah	48

Sumber: Data Kelembagaan SDN 101746 Klumpang Kebun, T.A

2020/2021

2) Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14 Maret s.d 20 Maret Dengan rincian yaitu tanggal 14Maret mendatangi sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di SD Negeri 101746 Klumpang Kebun, Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang dan tanggal 15 Maret 2021 meminta data sekolah seperti jumlah siswa, rombongan belajar, dan jumlah tenaga pendidik. Pada tanggal 16Maret memasukkan surat izin penelitian kesekolah dan melakukan seminar proposal dan mendapat persetujuan untuk melakukan penelitian pada tanggal 17Maret 2021.Kemudian pada tanggal18 dan19

Maret 2021 melakukan aplikasi pembelajaran di rumah (*Home Visit*), rinciannya mengajar satu kali pertemuan dikelas eksperimen dan satu kali pertemuan dikelas kontrol. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah tentang pantun. Terakhir pada tanggal 20 Maret 2021 tanda tangan kepala sekolah dan meminta surat balasan penelitian dari sekolah.

3) Deskripsi Data Instrumen Tes

Sebelum digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test* maka instrumen soal diuji coba terlebih dahulu. Langkah pertama yang dilakukan yaitu memvalidkan dengan dosen ahli atau disebut validitas konstruk. Ternyata dari 30 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan didapati 20 soal dinyatakan valid dan 10 soal lagi tidak valid terdapat didalam lampiran 9 dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Adapun hasil perhitungan reliabilitas diketahui bahwa instrumen-instrumen soal dinyatakan *reliabilitas* terdapat dalam lampiran 11 dengan menggunakan rumus *Kuder Richarson* (K.R 20). Hasil analisis validitas dan reliabilitas kemudian digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan tes apakah termasuk dalam kategori mudah, sedang atau sukar yang terdapat dalam lampiran 13 dan daya beda soal yang dilakukan untuk mengetahui peserta didik yang pandai dan yang kurang pandai, terdapat dalam lampiran 15.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 20 soal yang diujikan pada tes

hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 101746 Klumpang Kebun Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang.

4) Deskripsi Data Hasil Belajar

a. Data Hasil Belajar *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100.

Hasil *pre-test* pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Perhitungan *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Kelas Ekperimen		
No	Nilai	Frekuensi
1	20	4
2	30	1
3	40	8
4	50	7
5	60	4
Σ		24
Jumlah Soal		20
Jumlah Nilai		1020
Rata-Rata		42,61
Standar Deviasi		12,94
Varians		167,39
Nilai Maks		60
Nilai Min		20

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pre-test* di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai tertinggi sebesar 60 oleh empat orang siswa dan nilai terendah 20 oleh empat orang siswa sedangkan nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 42,67 dan standar deviasi 12,94.

Sama halnya dengan siswa kelas eksperimen, siswa kelas kontrol juga sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu mengerjakan *pre-*

test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan skala 100. Hasil *pre-test* pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Perhitungan *Pre-Test* Kelas Kontrol

Kelas Kontrol		
No	Nilai	Frekuensi
1	20	5
2	30	6
3	40	7
4	50	4
5	60	2
Σ		24
Jumlah Soal		20
Jumlah Nilai		880
Rata-Rata		36,67
Standar Deviasi		12,39
Varians		153,62
Nilai Maks		60
Nilai Min		20

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pretest* dikelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai tertinggi sebesar 60 oleh dua orang siswa dan nilai yang terendah 20 oleh lima orang siswa sedangkan nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol sebesar 36,67 dan standar deviasi sebesar 12,39.

b. Data Hasil Belajar *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *talkingstick* berbantuan media *big book* terhadap hasil belajar siswa Bahasa Indonesia. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan

penilaian menggunakan skala 100. Hasil *post-test* pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Perhitungan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Kelas Ekperimen		
No	Nilai	Frekuensi
1	60	2
2	70	1
3	80	8
4	90	9
5	100	4
Σ		24
Jumlah Soal		20
Jumlah Nilai		2040
Rata-Rata		85,00
Standar Deviasi		11,03
Varians		126,09
Nilai Maks		100
Nilai Min		60

Berdasarkan data yang diperoleh dari *post-test* dikelas eksperimen setelah diberikan perlakuan model kooperatif tipe *talkingStick* berbantuan media *big book*, diperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dengan empat orang siswa dan nilai yang terendah 60 dengan dua orang siswa sedangkan nilairata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 85,00 dan standar deviasi 11,03.

Sama halnya dengan kelas eksperimen, setelah diketahui kemampuan awalsiswa selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkandengan menggunakan model konvensional. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100. Hasil *post-test* pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Perhitungan *Post-Test* Kelas Kontrol

Kelas Ekperimen		
No	Nilai	Frekuensi
1	50	10
2	60	5
3	70	6
4	80	2
5	90	1
Σ		21
Jumlah Soal		20
Jumlah Nilai		1470
Rata-Rata		61,25
Standar Deviasi		11,91
Varians		141,85
Nilai Maks		90
Nilai Min		50

Berdasarkan data yang diperoleh dari *post-test* dikelas kontrol sesudah perlakuan model konvensional, diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 oleh satu orang siswa dan nilai yang terendah 50 oleh sepuluh orang siswa sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 61,25 dan standar deviasi sebesar 11,91

c. Perbedaan Mean Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penyaji data dengan menggunakan tabel distribusi diatas selanjutnya akan diberikan perbandingan terhadap mean sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap masing-masing kelas, sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perbandingan Mean

Kelas	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Perubahan Hasil
Eksperimen	42,61	85,00	42,39
Kontrol	36,67	61,25	24,58

Berdasarkan data pada tabel 4.8 perbandingan diatas memberikan gambaran bahwa terjadi perubahan terhadap nilai rata-rata siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Perubahan yang besar terjadi pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *talkingstick* berbantuan media *big book* yaitu 42,39. Jika dibandingkan dengan kelas kontrol perubahan ini sangat besar dan dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen memperoleh nilai 85,00 terhadap tes soal bahasa Indonesia yang telah diberikan perlakuan. Maka penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talkingstick* berbantuan media *big book* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi pantun.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Pengajuan normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran yang bedistribusi normal atau tidak. Salah satu teknik dalam uji normalitas adalah teknik *liliefors*, yaitu suatu teknik uji analisis persyaratan sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas ini mengambil tes hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Berikut hasil analisis normalitas pada masing-masing kelas.

- a. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar model kooperatif tipe *talkingstick* berbantuan media *big book* (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada (Lampiran 23) untuk data nilai *pre-test* pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan model kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media *big book* pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,123 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,193. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,123 < 0,193$. Hasil perhitungan uji normalitas pada (Lampiran24) untuk data nilai *post-test* pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar model kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media *big book* pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,172 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,193. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,172 < 0,193$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media *big book* memiliki sebaran normal.

- b. Hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik yang diajar dengan konvensional (kelas kontrol)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada (Lampiran 23) untuk data nilai *pre-test* pada kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan model konvensional pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,143 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,193. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,143 < 0,193$. Hasil perhitungan uji normalitas pada (Lampiran 24) untuk data nilai *post-test* pada kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan model konvensional pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,186 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,193. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,186 < 0,193$. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model konvensional memiliki sebaran normal.

Tabel 4.9
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Kelas	Hasil	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	<i>Pre-Test</i>	24	0,123	0,193	Berdistribusi normal
	<i>Post-Test</i>	24	0,172	0,193	Berdistribusi normal
Kontrol	<i>Pre-Test</i>	24	0,143	0,193	Berdistribusi normal
	<i>Post-Test</i>	24	0,186	0,193	Berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau dapat mewakili populasi yang lainnya. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian yaitu uji Fisher. Adapun kriteria penerimaan bahwa suatu data bersifat homogen atau tidak dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

Dari perhitungan langkah sebelumnya diketahui bahwa varians hasil belajar bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan *pre-test* pada kelas eksperimen 167,39 dan kelas control 153,62 . Adapun hasil belajar bahasa Indonesia setelah diberikan perlakuan *post test* pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan model kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media *big book* adalah 126,09 dan pada kelas kontrol yang diajarkan dengan model konvensional adalah 141,85. Dengan demikian harga F hitungnya adalah:

Tabel 4.10
Uji Homogenitas *Pre-Test*

Mean V1 (Kelas Eksperimen)	Mean V2 (Kelas Kontrol)	S ² V1	S ² V2	Jumlah sampel varians eksperimen (df1)	Jumlah sampel varians kontrol (df2)	Batas Kriteria
42,61	36,67	167,39	153,62	24-1 = 23	24-1 = 23	0,05

Berdasarkan data diatas maka dapat dihitung harga dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{167,39}{153,62} = 1,08$$

Keterangan

$$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$$

$$1,08 < 2,05$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 4.11

Uji Homogenitas *Post-Test*

Mean V1	Mean V2	S ² V1	S ² V2	Jumlah sampel varians eksperimen (df1)	Jumlah sampel varians kontrol (df2)	Batas Kriteria
85,00	61,25	126,09	141,85	24-1 = 23	24-1 = 23	0,05

Berdasarkan data diatas maka dapat dihitung harga dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{141,85}{126,09} = 1,12$$

Keterangan

$$F_{hitung} < F_{tabel}$$

$$1,12 < 2,05$$

Aturan pengambilan keputusan untuk uji homogenitas varians adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk menghitung nilai F_{tabel} diperoleh dari daftar nilai kritis pada distribusi F dengan dk pembilang = (24-1) dan dk penyebut = (24-1). Karena nilai dk pembilang 23 dan dk penyebut 23, maka nilai F diperoleh dari daftar nilai kritis pada distribusi F taraf signifikan 0,05 adalah 2,05. Setelah dihitung nilai *pre-test* $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,08 < 2,05$ dan nilai *post-test* $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,12 < 2,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua sampel tersebut adalah homogen.

C. Hasil Analisis Data

Pengujian hipotesis adalah pengujian terakhir setelah dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas untuk membuktikan apakah jawaban sementara yang dikemukakan oleh peneliti dapat diterima atau ditolak dengan menggunakan uji-test. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa:

H_a : Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di SD Negeri 101746 Klumpang Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang T.A 2019/2020.

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di SD Negeri 101746 Klumpang Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang T.A 2019/2020.

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh dari hasil belajar Bahasa Indonesia *post-test* siswa yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media *Big Book* dan hasil belajar Bahasa Indonesia yang diberi perlakuan dengan menggunakan model konvensional telah memenuhi syarat-syarat untuk dilakukannya uji-t yakni berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji kesamaan dengan menggunakan rumus uji-test sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Adapun hasil pengujian data *post-test* kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.12

Hasil Pengujian Hipotesis

No	Nilai Statiska	Kelas		t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-Rata	85,00	61,25	3,721	2,021	H_a Diterima
2	SD	11,03	11,91			
3	Varians	126,09	141,85			
4	Jumlah Sampel	24	24			

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data *post-test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,721 > 2,021$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% yang berarti “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di SD Negeri

101746 Klumpang Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang T.A 2019/2020”.

D. Pembahasan Hasil Analisis

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain Quasi Eksperimen yang dilakukan di SD Negeri 101746 Klumpang Kebun kelas V pada tahun ajaran 2019/2020. Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini melibatkan dua kelas yang terbagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan yang berbeda tetapi dengan materi dan mata pelajaran yang sama yaitu Pantun.

Pada kelas kontrol siswa diberi pembelajaran dengan model konvensional dengan metode ceramah, dan pada kelas eksperimen diberi pembelajaran dengan model model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media *big book*. Sebelum diterapkannya perlakuan, siswa pada kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk melihat kemampuan awal siswa. Kedua kelas diberikan soal yang sama dengan jumlah yang sama. Setelah itu siswa diberikan perlakuan sesuai dengan model yang telah ditentukan dimasing-masing kelas. Maka langkah terakhir siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir yang diperoleh siswa setelah diberikan perlakuan berupa hasil belajar.

Ternyata perolehan yang didapat setelah diberikannya perlakuan pada kedua kelas yaitu nilai rata-rata siswa yang menerima perlakuan dengan model model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media *big book* lebih tinggi dan dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dibandingkan dengan menggunakan model konvensional dengan metode ceramah.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa H_0 ditolak. Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% $Dk = n_1+n_2-2 = 24+24-2 = 46$. Maka harga $t_{(0,05, 40)} = 2,021$. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} = 3,721$ dan $t_{tabel} = 2,021$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,721 > 2,021$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan *MediaBig Book* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di SD Negeri 101746 Klumpang Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang T.A 2019/2020”.

